



ANATOMI

Mengkaji Tentang Masalah atau Penyakit Tentang Indra Penciuman dan Perasa

Amira Exfena Navisa - 2110101013



**Macam – Macam Gangguan
Indra Penciuman**



Mengenal Tentang Parosmia

Parosmia adalah gangguan penciuman yang membuat kamu mungkin mengalami kehilangan intensitas aroma, yang artinya kamu tidak bisa mendeteksi seluruh aroma di sekitar kamu. Kadang-kadang, parosmia menyebabkan hal-hal yang kamu temui setiap hari tampak seperti memiliki bau yang kuat dan tidak menyenangkan.

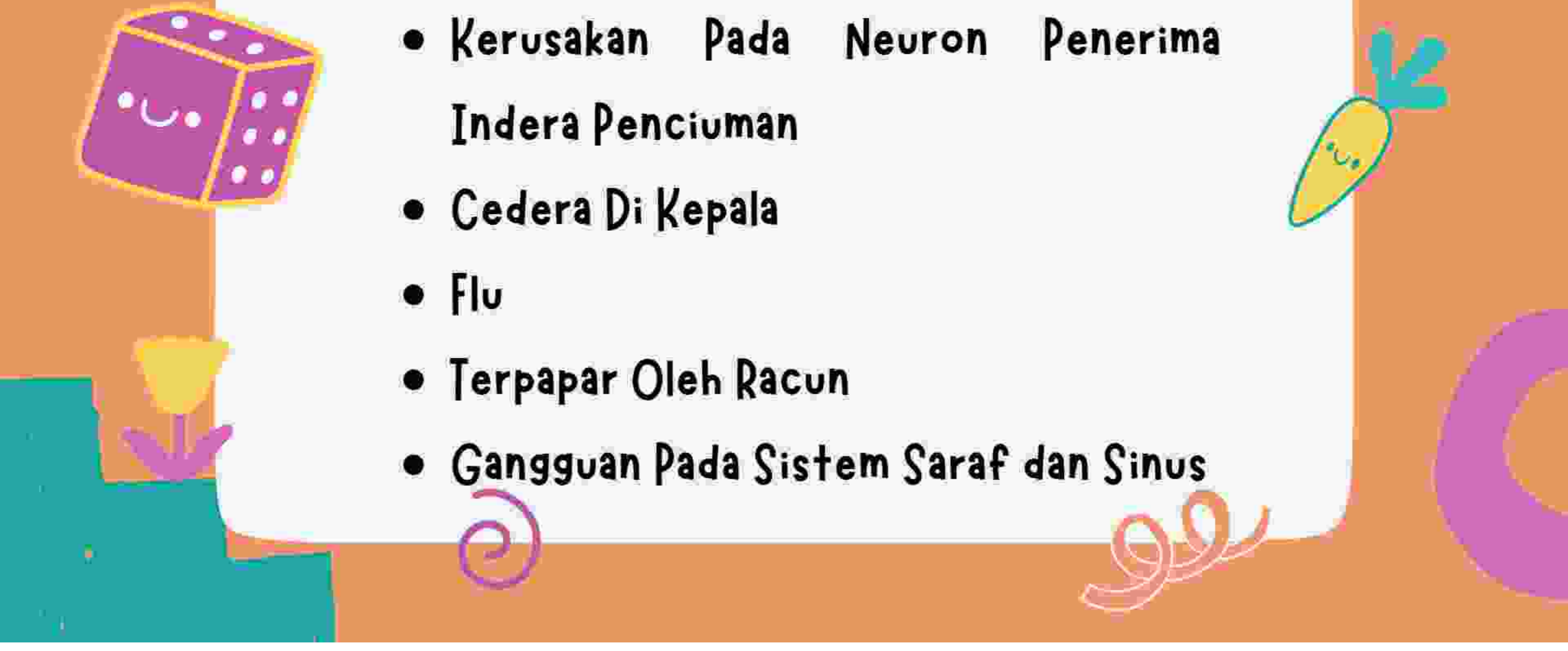
Parosmia kadang-kadang disalahartikan dengan kondisi lain yang disebut phantosmia, yang menyebabkan kamu mendeteksi aroma di saat tidak ada aroma, atau aroma "hantu". Namun, parosmia berbeda, karena pengidapnya mendeteksi bau yang ada, tapi dengan cara yang salah atau tidak normal. Misalnya bau harum dari roti yang baru dipanggang mungkin bisa berbau menyengat dan busuk bagi pengidap parosmia.

Parosmia terjadi sebagai hasil dari campur aduk sinyal antara neuron sensorik olfaktorius, sel saraf yang terletak di rongga hidung yang mendeteksi bau, serta bagian otak tempat bau diterjemahkan dan diinterpretasikan. Gangguan penciuman ini biasanya terjadi pada pasien yang terinfeksi virus atau bakteri yang secara langsung menyerang dan merusak neuron, termasuk influenza. Namun, pada virus corona, para peneliti masih perlu mempelajari lebih banyak kasus lagi.





Penyebab Terjadinya Parosmia

- Kerusakan Pada Neuron Penerima Indera Penciuman
 - Cedera Di Kepala
 - Flu
 - Terpapar Oleh Racun
 - Gangguan Pada Sistem Saraf dan Sinus
- 



Mengenal Tentang Anosmia

Anosmia adalah ketidakmampuan atau penurunan kemampuan untuk mencium. Ini bisa permanen atau sementara yang tergantung pada penyebabnya. Faktanya, beberapa orang memiliki anosmia sejak lahir, sedangkan yang lain kehilangan kemampuan untuk mencium akibat beberapa kondisi.

Para ahli menduga bahwa anosmia dan hiposmia mempengaruhi sekitar 3-20 persen populasi manusia. Hiposmia adalah penurunan kemampuan untuk mencium. Terkadang orang menyebut anosmia sebagai buta penciuman. Kondisi tersebut dapat bersifat permanen atau sementara. Mencium aroma bau tertentu adalah proses kompleks yang melibatkan antara otak dan hidung. Ketika seseorang mengendus bau, udara masuk ke hidung dan molekul bau menempel pada reseptor pada saraf yang merasakan bau, yang disebut saraf penciuman. Saraf ini melapisi epitel penciuman, yang merupakan jaringan yang melapisi rongga hidung.

Ketika molekul bau dari lingkungan merangsang saraf ini, mereka mengirimkan sinyal ke otak. Otak menerima informasi penciuman dan memprosesnya menjadi aroma yang dapat diidentifikasi seseorang.

Indra penciuman yang terganggu dapat memengaruhi kualitas hidup seseorang terutama saat merasakan makanan, karena sensasi rasa makanan merupakan gabungan antara indra penghidu dan pengecap. Oleh karena itu, pengidap anosmia akan mengalami gangguan selera makan yang dapat berakibat kurang nutrisi. Selain itu, anosmia juga dapat mengakibatkan pengidapnya tidak menyadari tanda-tanda bahaya di sekitarnya, misalnya tidak bisa mengetahui bau makanan basi, bau kebocoran gas, ataupun bau asap kebakaran.

Penyebab Terjadinya Anosmia

- **Gangguan Obstruksi**
- **Trauma Kepala**
- **Penuaan dan Proses Neurodegeneratif**
- **Penyakit Bawaan Lahir**
- **Terapi Radiasi**

Mengenal Tentang Hyposmia

Hiposmia adalah hilangnya sebagian kemampuan pada indera penciuman untuk merasakan bau. Turunnya kemampuan untuk mencium bau bukan berarti berarti seseorang mengalami masalah pada hidung saja. Akan tetapi, ini juga bisa menjadi dampak dari gangguan otak dan sistem saraf tubuh, terutama saraf penciuman. Akibatnya, indera penciuman Anda jadi kurang sensitif dengan bau yang ada. Jika sebelumnya seseorang dapat mencium aroma wangi atau bau busuk dengan mudah, perubahan ini tentu membuat orang tersebut jadi tidak nyaman.

Tentu saja jadi kesulitan untuk mencium bau makanan yang menggugah selera, sehingga nafsu makan pun jadi ikut menurun. Hiposmia umumnya disebabkan karena penurunan fungsi saraf pada hidung, tapi ini juga bisa karena masalah medis lainnya yang perlu diwaspadai.



Penyebab Terjadinya Hyposmia

- Alergi
- Cedera Di Kepala
- Infeksi Saluran Pernapasan
- Polip Hidung
- Septum Hidung Yang Bengkok
- Sinusitis Kronis
- Penggunaan Obat - Obatan, seperti Ampicilin, Loratadine, atau Amitriptyline

Mengenal Tentang Parosmia

Parosmia merupakan kondisi ketika seseorang dapat mencium bau sesuatu, tetapi orang lain tidak mencium bau tersebut. Pasalnya, bau atau benda yang menyebabkan aroma tersebut tidak nyata.

Kondisi ini termasuk dalam gejala gangguan saraf penciuman.

Parosmia atau halusinasi penciuman kerap membuat penderitanya merasa bingung dan tidak nyaman, terutama bila sedang berinteraksi dengan orang lain. Bahkan, pada kasus tertentu, kondisi ini juga bisa membuat penderitanya tidak nafsu makan akibat aroma tidak sedap atau bau busuk yang dicitumnya. Aroma tidak sedap tersebut dapat tercium dari salah satu lubang hidung atau keduanya. Terkadang, bau ini bisa menetap sepanjang hari maupun hilang timbul di waktu tertentu.

Penyebab Terjadinya Panthosmia

- Epilepsi
- Migrain, biasanya Pada Migrain dengan Aura
- Infeksi Rongga Sinus
- Rhinitis Alergi
- Tumor Otak
- Demensia, misalnya Akibat Penyakit Alzheimer
- Penyakit Parkinson
- Gangguan Psikotik, misalnya Skizofrenia
- Stroke





Macam – Macam Gangguan Indra Perasa



Mengenali Tentang Hipogeusia

Saat kita sedang mengalami flu, selain penciuman, kita juga mungkin merasakan bahwa kemampuan mengecap kita menurun. Bisa jadi, kita mengalami kondisi hipogeusia. Hipogeusia adalah menurunnya kemampuan mengecap seseorang. Orang yang mengalami hipogeusia tetap dapat merasakan suatu rasa, tapi tidak sekuat biasanya. Mengutip dari *British Journal of Clinical Pharmacology*, hipogeusia dapat disebabkan oleh berbagai kondisi, seperti infeksi virus akut, cedera otak, atau pengobatan tertentu.



Mengenal Tentang Ageusia

Ageusia adalah kondisi dimana saat seseorang tidak mampu mengenali rasa sama sekali. Artinya, makanan atau minuman yang dikonsumsi tidak terasa apa-apa. Meski demikian, kondisi ini sebenarnya jarang terjadi. Seseorang lebih umum mengalami anosmia, yakni kehilangan kemampuan membaui sama sekali dibandingkan indra perasa. Inilah yang juga biasanya menjadi ciri khas Covid-19.



Mengenali Tentang Disgeusia

Disgeusia adalah gangguan indra pengecap yang membuat seseorang mengecap rasa yang tidak enak, seperti busuk, tengik, pahit, atau asin yang bertahan di mulut. Ciri lain seseorang mengalami disgeusia adalah merasakan logam di mulut untuk beberapa waktu.





THANK YOU :)

